

ANALISIS TOKOH UTAMA NOVEL *BATAS* KARYA AKMAL NASERY BASRAL, RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER, DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Heri Sutrisno
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhamadiyah Purworejo
e-mail: wilianlee@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral, (2) mendeskripsikan aspek psikologi tokoh utama dalam novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral, dan (3) mendeskripsikan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral. Penelitian ini difokuskan pada tokoh utama, relevansinya dengan pendidikan karakter, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca dan teknik catat. Dalam penelitian ini penulis selaku pelaku menjadi instrumen dibantu dengan kartu pencatat data. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten. Hasil analisis disajikan metode informal. Dari analisis struktur novel meliputi (a) tema utama adalah sebuah adat istiadat menjadi batas dalam menjalani hidup dan tema tambahan adalah tanggung jawab Jaleswari, keimanan Jaleswari, dan percintaan (b) tokoh utama Jaleswari dan tokoh tambahannya yaitu Adeus, Arifin, Ubuh, Nawara, Mama, Panglima, Borneo, Otiq, dan Pagau (c) alur yang digunakan alur maju (d) latar meliputi latar tempat, latar waktu dan latar sosial (2) Aspek psikologi tokoh utama yang relevan dengan pembentukan karakter adalah penyelesaian konflik internal tokoh utama meliputi menerima kenyataan, individuasi, kebulatan tekad untuk melakukan perubahan; pemberontakan, pasrah pada keadaan, pencarian kebenaran. (3) Skenario pembelajaran novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan metode kontekstual (a) menyampaikan indikator yang harus dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari; (b) guru memberikan persepsi kepada siswa dengan tujuan untuk mengingatkan dengan materi yang pernah dipelajari; (c) menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan cara inquiri yaitu mencari unsur-unsur intrinsik dan menganalisis unsur psikologi tokoh utama; (d) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; (e) guru memberikan contoh pembelajaran dengan ilustrasi maupun media pembelajaran berupa buku pelajaran, media elektronik atau LCD; (f) menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok, berdiskusi, tanya jawab, dan sebagainya; (g) guru dan siswa melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan; (h) melakukan penilaian secara objektif.

Kata kunci: Struktur novel, pendidikan karakter dan skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil karya manusia yang memiliki nilai estetika. Karya sastra terlahir dari kreasi dan imajinasi pengarang yang merupakan penjabaran kehidupan dari pengalaman pengarang atas kehidupan di sekitarnya. Dengan kata lain, karya sastra diciptakan

sebagai cermin kehidupan masyarakat. Hampir segala kehidupan masyarakat tersirat dalam berbagai genre sastra.

Genre sastra terdiri dari puisi, prosa, dan drama. Sebuah karya sastra terbangun dari struktur karya sastra yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik terdiri atas penokohan, latar, alur, tema, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik terdiri atas keadaan lingkungan pengarang, sosial, ekonomi, budaya, kepercayaan, agama, pendidikan, dan politik (Nurgiyantoro, 2005:23).

Novel selalu menampilkan berbagai konflik yang dihadapi manusia dalam kehidupannya, baik sebagai individu maupun makhluk sosial. Konflik yang dihadapi manusia sangatlah kompleks dan tidak jarang sukar sekali untuk diuraikan. Konflik sering menimbulkan perasaan tidak adil, tidak nyaman, putus asa bahkan hilang harapan tetapi sebenarnya konflik bermanfaat bagi manusia.

Penelitian mengenai tokoh dan penokohan makin diminati karena dalam konflik berbagai persoalan timbul mengikuti perjalanan tokoh secara pribadi dan interaksi antartokoh. Bentuk konflik yang erat kaitannya dengan objek penelitian ini adalah konflik yang terjadi dengan diri sendiri atau sering disebut konflik internal. Objek penelitian ini adalah novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral yang terbit pada tahun 2011.

Pemilihan novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengetahui, memahami dan memaknai berbagai peristiwa yang dialami tokoh utama. Di samping itu novel tersebut mampu menggambarkan keraguan, ketakutan, kebimbangan, kekacauan batin, kegigihan, ketulusan dan semangat yang dialami oleh tokoh utama yang digambarkan melalui dialog dengan tokoh lain mau pun dengan dirinya sendiri.

Berdasarkan cerita novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral di atas, novel ini memiliki nilai psikologi yang mampu mengimplementasi siswa karena berdasarkan landasan filosofi kurikulum, bukan hanya mencerdaskan intelektual saja, melainkan juga emosional. Pendidikan psikologi mempunyai peran penting di sekolah, yaitu dapat membimbing manusia menjadi orang yang berakhlak mulia. Melalui unsur intrinsik seperti, tokoh, alur, dan latar pada novel, peserta didik dapat memperoleh relevansi nilai psikologi dengan nilai psikologi secara nyata. Novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral merupakan salah satu novel yang memiliki relevansi dalam dunia nyata. Salah satu relevansinya dapat ditemukan antara lain karakter tokoh-tokoh dalam novel *Batas* dengan sifat yang ada pada diri pembaca. Oleh sebab itu, novel ini tepat dibaca oleh

orang tua dan juga remaja khususnya siswa SMA untuk tumbuh kembang menjadi siswa yang mempunyai kepribadian baik.

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan: (1) struktur novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral; (2) aspek psikologi tokoh utama dalam novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dalam pembentukan karakter peserta didik di kelas XI SMA; (3) skenario pembelajaran struktur novel dan aspek psikologi sastra novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral di kelas XI SMA. Tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini Sukamto (2012).

Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 3). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lainnya (Lofland dalam Moleong, 2013: 157). Sumber data penelitian ini adalah novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral. Penelitian ini difokuskan pada tokoh utama, relevansinya dengan pendidikan karakter, dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik membaca dan teknik catat. Instrumen penulis sendiri dibantu dengan kartu pencatat data. Analisis data dengan teknik analisis konten. Penyajian hasil analisis menggunakan metode informal. Teknik informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, (Sudaryanto, 1993: 145)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DATA

1. Unsur Intrinsik novel *Batas* karya Akmal Naesry Basral

Analisis unsur intrinsik yang dikaji pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral meliputi tema, alur, tokoh/penokohan, latar, dan amanat. Di bawah ini disajikan data unsur intrinsik pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral. Di bawah ini merupakan data hasil penelian:

Dalam novel *Batas* karya Akmal Nasery Barsal terdapat unsur intrinsik yang berupa tema, alur, tokoh dan penokohan, latar dan amanat. Tema dalam novel *Batas* terdiri atas tema utama: sebuah adat istiadat menjadi batas dalam menjalani hidup dan tema tambahan yaitu (1) Tanggung jawab jaleswari, (2) Keimanan Jaleswari, dan (3) Percintaan. Alur yang digunakan yaitu alur maju sesuai tahapan alur yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro. Tokoh dan penokohan dalam novel *Batas* karya Akmal Naesery Barsalyaitu jaleswari (tegas, keras kepala dan cerdas), Adeus

(pekerja keras), Arifin (disiplin, tegas, suka menolong, dan berjiwa nasionalisme) Ubuh (Pekerja Keras), Nawara (Baik hati dan suka menolong), Mama (peduli), Panglima Adayak (Suka Menolong), Borneo (Nakal dan cerdas), Otiq (licik danKejam), dan Pagau (Pekerja Keras, licik dan bodoh). Latar yang digunakan yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial.latar tempat terdapat di daerah Pontianak dan Desa Ponti Tembawang, waktu yang digunakan yaitu pagi hari, siang dan malam hari, latar sosial yaitu budaya dan kebiasaan yang ada di dusun Ponti Tembawang. Amanat yang ada dalam novel *Batas* yaitu bertanggung jawablah dalam melakukan suatu hal.

2. Penokohan Tokoh Utama dalam Novel *Batas* Karya Akmal Nasery Basral

a. Tokoh Utama dan Perwatakannya dalam *Batas* Karya Akmal Nasery Basral

Perwatakan dalam tokoh utama novel *Batas* akmal Nasery Barsal yaitu Tegas (analitik), Keras Kepala (Dramantik), cerdas (Analitik) dan Suka menolong (Dramantik)

b. Konflik Internal Tokoh Utama dalam Novel *Batas* Karya Akmal Nasery Basral

Di bawah ini disajikan data konflik internal tokoh utama dalam novel *Batas* karya Akal Nasery Basral yang terdiri dari wujud konflik internal, factor penyebab konflik internal, dan penyelesaian konflik internal. Wujud konflik internal yaitu (1) Kebingungan menghadapi tragedy kehidupan, (2) Keraguan atas kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah, (3) Kebinungan dalam enentukan pilihan, (4) Perasaan takut, (5) Perasaan terharu, (6) Pertentangan antara pandangan awal dengan kenyataan. Faktor penyebab konflik internal antara lain yaitu (1) Kondisi lingkungan tidak mendukung, (2) Hadirnya informasi baru, (3) Kenyataam tidak sesuai dengan harapan, (4) Ketakutan akan Kenyataan, (5) Perasaan bimbang melihat kenyataan, (6) Perasaan takut akan perpisahan. Dan penyelesain konflik internal yaitu (1) menerima kenyataan, (2) Individuasi, (3) kebulatan tekak untuk melakukan perubahan, (4) Pasrah pada keadaan, (5) Pencarian kebenaran

3. Relevansi Novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan Pembentukan Karakter Peserta didik di Kelas XI SMA

Pendidikan karakter pada jenjang Sekolah Menengah Atas dapat diimplementasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran, salah satunya Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berikut ini merupakan Relevansi Novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan Pembentukan Karakter Peserta didik di Kelas XI SMA.

Dalam novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral berelevansi dengan sifat bertanggung jawab, pekerja keras, berjiwa nasionalis, jujur, disiplin, dan percaya diri.

4. Skenario Pembelajaran novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral di Kelas XI SMA

Skenario pembelajaran novel di kelas XI SMA dengan bahan unsur intrinsik dan nilai pendidikan pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diawali dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut (1) standar Kompetensi yaitu: Membaca novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral, (2) Kompetensi Dasar yaitu Mendiskripsikan peristiwa, pelaku dan perwatakannya, dialog dan konflik pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral, (3) Indikator yaitu (a) Peserta didik menentukan tokoh, peran, dan watak tokoh pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral, (b) Peserta didik menentukan konflik pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan menentukan data yang mendukung, (c) Peserta didik mengaitkan nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan kehidupan sehari-hari, (d) Peserta didik mengapresiasi hasil pengamatan yang terdapat pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan kehidupan sehari-hari, (4) Tujuan pembelajaran yaitu (a) Peserta didik mampu menentukan tokoh, peran, dan watak tokoh pada novel *batas* karya Akmal Nasery Basral, (b) Peserta didik mampu menentukan konflik pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan menentukan data yang mendukung, (c) Peserta didik mampu mengaitkan nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan kehidupan sehari-hari, (d) Peserta didik mampu mengapresiasi hasil pengamatan yang terdapat pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan kehidupan sehari-hari, (5) Materi pembelajaran yaitu (a) Materi Pokok yaitu novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dan Sub Materi (a) Tokoh, macam-macam tokoh, dan watak tokoh pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral, (b) konflik dan macam-macam konflik pada novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral, (c) mengaitkan nilai pendidikan yang terdapat pada isi novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan kehidupan sehari-hari, (6) Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (a) kegiatan awal yaitu guru menyampaikan pada siswa mengenai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, khususnya tokoh utama dan aspek – aspek nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel serta bagaimana cara menemukannya, (b) kegiatan inti yaitu (1) siswa diminta membaca novel *batas* karya Akmal Nasery Basral dua

minggu sebelum pembelajaran, karena dalam pembelajaran di kelas waktu untuk membaca dan memahami isi novel tidak cukup, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk membaca dan memahami isi novel tersebut, (2) siswa diminta menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, khususnya tokoh utama dan aspek-aspek wujud nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Batas* karya Akmal Nasery Barsal. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pola pikir siswa menjadi gemar membaca dan aktif dalam pembelajaran di kelas. (c) kegiatan Akhir yaitu siswa diminta melanjutkan pekerjaannya di rumah agar menumbuhkan minat belajar siswa serta membiasakan siswa selalu belajar. Pertemuan kedua (a) kegiatan awal yaitu guru bertanya kepada siswa kesulitan apa yang ditemui siswa saat mengerjakan tugas tersebut. Agar guru dapat mengetahui apa kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan tugas, (b) kegiatan inti yaitu (1) beberapa siswa diminta untuk menyebutkan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, khususnya tokoh utama dan aspek-aspek wujud nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Batas* karya Akmal Nasery Barsal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar memahami materi yang dipelajari, (2) guru bersama murid mendiskusikan hasil pembelajaran, agar pemahaman siswa dengan materi yang diajarkan bisa sesuai, sehingga siswa tidak salah dalam mengapresiasi. (c) kegiatan akhir yaitu guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran, yaitu mengenai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, khususnya tokoh utama dan aspek-aspek wujud nilai moral dan bagaimana cara pengarang menyampaikan nilai psikologi tersebut dalam novel *Batas* karya akmal Nasery Barsal, agar siswa benar-benar memahami apa yang dipelajarinya dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, guru menggunakan metode discovery dan inquiri, alokasi waktu 2 x 45 menit.

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini disimpulkan (1) struktur novel meliputi (a) tema utama sebuah adat istiadat menjadi batas dalam menjalani hidup dan tema tambahan adalah tanggung jawab Jaleswari, keimanan Jaleswari, dan percintaan (b) tokoh utama Jaleswari dan tokoh tambahannya yaitu Adeus, Arifin, Ubuh, Nawara, Mama, Panglima, Borneo, Otiq, dan Pagau (c) alur yang digunakan alur maju (d) latar dibagi menjadi tiga meliputi latar tempat, latar waktu dan latar sosial (2) Aspek psikologi tokoh utama yang relevan dengan pembentukan karakter adalah penyelesaian konflik internal tokoh utama (a) menerima kenyataan; (b) individuasi; (c) kebulatan tekad untuk melakukan perubahan; (d) pemberontakan; (e) pasrah pada keadaan; (f) pencarian

kebenaran. (3) Skenario pembelajaran novel *Batas* karya Akmal Nasery Basral dengan metode kontekstual (a) guru menyampaikan indikator yang harus dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari; (b) guru memberikan persepsi kepada siswa dengan tujuan untuk mengingatkan dengan materi yang pernah dipelajari; (c) guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan cara inquiri yaitu mencari unsur-unsur intrinsik dan menganalisis unsur psikologi kepribadian tokoh utama; (d) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya; (e) guru memberikan contoh pembelajaran dengan ilustrasi maupun media pembelajaran berupa buku pelajaran, media elektronik atau LCD; (f) guru menciptakan masyarakat belajar, seperti kegiatan kelompok, berdiskusi, Tanya jawab, dan sebagainya; (g) guru dan siswa melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan; (h) guru melakukan penilaian secara objektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada guru bahasa Indonesia di SMA agar menggunakan metode discovery dan inquiri dalam pembelajaran, karena mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan ketrampilan dalam proses kognitif/ pengenalan siswa. Selain itu Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh atau mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.